

ABSTRAK

Kawasan wisata pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah kawasan pesisir yang memiliki luas \pm 71 Ha. Kawasan wisata pantai Wonokerto memiliki potensi secara fisik berupa adanya kampung nelayan dan TPI yang dapat menjadi pusat aktivitas perekonomian masyarakat serta kondisi pantainya yang landai sehingga dapat mendukung pengembangan aktivitas tersebut. Keberadaan areal pertambakan dan dermaga kapal juga dapat ikut mendukung pengembangan aktivitas pariwisata di Kawasan Pantai Wonokerto sehingga dapat tercipta sebuah kawasan wisata yang memiliki atraksi yang beragam. Permasalahan yang terdapat di Kawasan Wisata Pesisir Pantai Wonokerto adalah belum terakomodasi dengan baik kebutuhan pengunjung seperti keberadaan sarana prasarana yang baik dan tidak adanya fasilitas umum pendukung yang dapat menunjang aktivitas pariwisata pengunjung dan kurang tertatanya sistem pengelolaan wisata pesisir oleh pemerintah Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan tersebut, maka perlu adanya pengembangan wilayah pesisir yang berkelanjutan. Untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung guna mencapai semua kebutuhan dalam mengoptimalkan kawasan tersebut

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pariwisata pantai yang berkelanjutan di Kawasan Pesisir Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah Mengidentifikasi Kondisi eksisting lokasi studi dalam hal ini adalah kawasan pesisir Pantai Wonokerto, Mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada pada kawasan studi, Mengidentifikasi jumlah sebaran dan kondisi sarana dan prasarana pesisir, Mengidentifikasi pengguna sarana dan prasarana, Menganalisis potensi dan permasalahan sarana dan prasarana, Menganalisis kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana, Menganalisis pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pariwisata pantai yang berkelanjutan di Kawasan Pesisir Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Dalam studi ini pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dalam penelitian yang dilakukan memakai 3 metode, antara lain: metode komparatif, metode analisis deskriptif kualitatif dan metode analisis triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kawasan wisata pesisir Pantai Wonokerto memiliki banyak potensi tetapi sarana dan prasarana pendukung aktifitas wisata masih membutuhkan peningkatan kualitas maupun kuantitasnya. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Pesisir yang berkelanjutan harus berpedoman dengan empat elemen penting yang menjadi acuan dalam teori keberlanjutan yaitu: aspek sosial dimana dibutuhkan peningkatan kesadaran akan pemeliharaan, diberikan pengetahuan dan melibatkan penduduk asli dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk menunjang aktifitas pariwisata pantai yang berkelanjutan, aspek ekonomi pengembangan sarana dan prasarana pariwisata untuk mendukung pariwisata pantai maka secara tidak langsung menarik wisatawan berkunjung, mengajak organisasi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas ekonomi, aspek lingkungan dibutuhkan kesadaran bahwa pemanfaatan sumber daya manusia dan alam secara berlebihan akan mengganggu keseimbangan lingkungan dan aspek kelembagaan Diperlukannya pengelolaan dan pemeliharaan kawasan wisata pesisir Pantai Wonokerto dengan cara menggabungkan kerjasama antara pemerintah dan swasta dan dengan melibatkan masyarakat. Keempat elemen ini harus bersinergi agar tidak pincang dan menimbulkan masalah di generasi selanjutnya. Hal ini dapat dirumuskan rekomendasi bagi pemerintah terutama berupa pengembangan daerah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana dan partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaannya untuk menjaga kelestarian kawasan wisata Pantai Wonokerto.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana, Pariwisata Pesisir, Berkelanjutan.